

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SEMESTER GENAP SMP TARUNA KEDUNGADEM PADA POKOK BAHASAN PELAKU EKONOMI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Penulis 1

Nur Hazis Ariska

Email: nurhazisariska2@gmail.com

Penulis 2

Nur Rohman, S.Pd., M.Pd

Email: nur_rohman@ikipgribojonegoro.ac.id

Penulis 3

Dr. Anita Dewi Utami, S.Pd., M.Pd

Email: anita_dewi@ikipgribojonegoro.ac.id

Jurusan Pendidikan Ekonomi FPIPS IKIP PGRI Bojonegoro,
Jl. Panglima Polim 46 Bojonegoro
Email: nurhazisariska2@gmail.com

Abstract: Education is a means of students in developing their potential to obtain a change in abilities, knowledge, attitudes, and skills. Education includes several components, two of which are teachers and students. Students can achieve if the teacher is able to provide learning experiences to students and be able to play an active role in motivating students to actively learn

The purpose of this study was to determine whether there is an effect of the Student Teams Achievement Division (STAD) learning method on the learning achievement of eighth grade students in the second semester of Junior High School Kedungadem on the Main Subject of Economic Performers in the 2019/2020 Academic Year. This research uses a quantitative descriptive study. The population in this study were all students of class VII Junior High School Kedungadem. The sample in this study was 44 students, class VII-A, VII-B. The technique of taking this research is saturated sample or guota sample. Data collection techniques used are tests. The data analysis technique used is the prerequisite test, the balance test and the hypothesis test. Based on the results of

data analysis with a significant level of 5%, it was fulfilled that: There was a positive and significant effect between the Student Teams Achievement Division (STAD) learning methods on student achievement, with a significant value of $0,000 < 0,05$.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII semester genap Smp Taruna Kedungadem pada Pokok Bahasan Pelaku Ekonomi Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan sebuah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Smp Taruna Kedungadem. Sampel dalam penelitian ini adalah 44 siswa, kelas VII-A, VII-B. Teknik pengambilan penelitian ini adalah sampel jenuh atau *guota sample*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes. Teknik analisis data menggunakan adalah uji prasyarat, uji keseimbangan dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% dipenuhi bahwa : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Metode Stad, Prestasi Belajar

Pendidikan merupakan sarana bagi siswa dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh suatu perubahan dalam kemampuan, pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan.

Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa“ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan

bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto,2007).

Pendidikan mencakup beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Siswa dapat berprestasi jika guru mampu memberikan pengalaman belajar kepada siswa serta mampu berperan secara aktif dalam memberi motivasi kepada siswa agar aktif belajar

Tujuan pendidikan dapat tercapai ditandai dengan adanya pembelajaran. Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap prestasi siswa. Prestasi belajar mempunyai arti penting bagi siswa, orang tua maupun lembaga sekolah, karena nilai dari pencapaian siswa adalah suatu perwujudan dari hasil yang diperoleh siswa dalam belajar.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses dalam suatu pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Gagne (1977) prestasi belajar menggunakan lima domain, yaitu: informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, sikap dan ketrampilan.

Perkembangan ilmu pengetahuan pada saat ini semakin pesat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan maka mutu pendidikan harus semakin ditingkatkan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, telah dilakukan berbagai upaya antara lain dengan pembaharuan kurikulum, meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kualitas

profesionalitas guru serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai.

Pembelajaran yang efektif dapat diperoleh dari pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang di ajarkan. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial (Trianto, 2007).

Metode pembelajaran konvensional kurang mengoptimalkan media pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang kreatif serta masih rendah dalam hal berpikir, Siswa hanya mengandalkan guru akibatnya siswa tidak memiliki semangat belajar.. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru mengakibatkan siswa mudah bosan, berbicara sendiri dengan teman sebelahnya sehingga tidak mendengarkan guru bahkan mengantuk dalam proses belajar akibatnya Siswa hanya mendengarkan guru tanpa memahami yang disampaikan guru. siswa acuh didalam

proses pembelajaran akibat tidak adanya timbal balik antara guru dengan siswa selama proses belajar hal tersebut berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa

Metode pembelajaran konvensional yang tidak menyentuh siswa untuk bergerak secara aktif akan membuat kemampuan siswa tidak berkembang bahkan bisa terjadi penurunan secara tidak langsung. Penggunaan metode yang kreatif sangat dibutuhkan, tidak monoton, keterlibatan anak untuk aktif perlu ditingkatkan sehingga tercipta suasana yang kondusif dan juga meningkatkan kemampuan akademik serta dapat mengembangkan ketrampilan sosial anak.

Salah satu alternative untuk mengatasi permasalahan di atas adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif. Menurut Arends dalam (Agus, 2015: 65) Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengolahan kelas

Menurut (rusman, 2013) belajar kooperatif merupakan bentuk

pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen..

Selain itu menurut Menurut mandal:2009 (dalam sriyati:2014) belajar kooperatif merupakan salah satu strategi sukses dalam mengajar dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan kemampuan siswa yang berbeda, menggunakan aktivitas belajar beraneka ragam dalam meningkatkan pemahaman terhadap konsep yang dipelajari.

Mills dalam (Huda, 2015: 64) berpendapat bahwa “model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.

Menurut joyce dan weil dalam (rusman, 2013: 133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, membimbing pembelajaran dikelas atau lainnya.

Menurut (rusman, 2013) STAD merupakan suatu metode genetik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif untuk subjek tertentu, guru menggunakan pelajaran dan materi mereka sendiri. (rusman,2013:215) langkah-langkah pembelajaran kooperatif Model STAD:1.Menyampaikan tujuan dan motivasi, menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar, 2. Pembagian kelompok, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, rasa atau etnik, 3. Presentasi dari guru, guru menyampaikan materi pelajaran terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Didalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dijelaskan juga tentang ketrampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya,4. Kegiatan belajar dalam tim, siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan semuanya memberikan kontribusi. Selama tim bekerja guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD,5. Kuis (evaluasi), guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guna menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, misalnya 60, 75, 84, dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa,6. Penghargaan prestasi tim,

setelah pelaksanaan kuis guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII semester genap SMP TARUNA KEDUNGADEM pada Pokok Bahasan Pelaku Ekonomi Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Rancangan penelitian ini melibatkan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol yang bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Kedua kelas mendapatkan perlakuan yang sama dari segi tujuan dan materi pelajarannya, akan tetapi berbeda pada model pembelajarannya.

Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD), sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A sebanyak 22 siswa dan kelas VIII B sebanyak 22 siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 124) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik *sampling* jenuh dilakukan oleh peneliti dikarenakan jumlah kelas VIII hanya ada dua kelas. Dari dua kelas tersebut, maka satu kelas akan dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Cara menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen atau kelas kontrol yaitu Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016:120) "*simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi". Sampel dalam penelitian ini adalah kelas yang diambil dengan teknik *Probability Sampling* (*cluster Random Sampling*), yaitu sampling random yang dikenakan berturut-turut terhadap unit-unit atau sub-sub populasi. Dari kelas yang akan dipilih dua kelas secara random. Hal ini dilakukan setelah memperhatikan ciri-ciri sebagai berikut: a. Siswa yang mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, b. Siswa yang menjadi objek penelitian duduk pada kelas yang sama, c. Siswa mendapat waktu pelajaran yang sama.

Didalam analisis data terdapat beberapa uji yang digunakan yaitu uji prasyarat, uji independent, dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode *Liliefors* dikarenakan datanya berupa data tunggal dan uji homogenitas dengan metode *Bartlett* yang dihitung menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Uji *Independent Sample T-Test* merupakan bagian dari statistik parametrik (Uji Beda). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata secara

signifikan antara dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

Uji hipotesis digunakan untuk menghitung dan mengetahui apakah hipotesis yang telah dikemukakan pada Bab II benar atau tidak. Karena pada penelitian ini akan dibuktikan apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat memberikan pengaruh prestasi belajar yang lebih baik atau tidak, maka statistik uji yang digunakan pada uji hipotesis adalah uji-t satu pihak. Zainudin dalam Nurkhoeriyah (2016:45).

HASIL ANALISIS

Uji Prasyarat

Uji normalitas ini dilakukan pada dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen (kelas VIII A) dan kelas kontrol (kelas VIII B). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Liliefors*. hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* pada *post test* kontrol = 1,283 dengan *Asymp. Sig.* = 0,74 dan *Kolmogorov-Smirnov Z* pada *post test eksperimen* = 0,848 dengan *Sig.* = 0,469. Dari hasil data tersebut sampel berdistribusi normal.

uji homogenitas varians dengan menggunakan uji Levene nilai probabilitas pada kolom signifikansi adalah 0,084. Karena nilai probabilitas signifikansinya = $0,084 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sekumpulan data yang berasal dari dua populasi yang mempunyai varians yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen..

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data yang disajikan pada tabel 4.12 diketahui pada kolom *Levene's Test for Equality of Variances* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,084 ($p > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil sig. $0,084 > 0,05$, artinya terdapat perbedaan rata – rata

Uji Hipotesis

peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Uji t digunakan ketika informasi mengenai nilai varians populasi tidak diketahui. Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah :

Jika $\alpha = 0,05 \geq \text{Sig. (2, tailed)}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak

Jika $\alpha = 0,05 \leq \text{Sig. (2, tailed)}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Dengan pengujian hipotesis pada perhitungan yang dilakukan menggunakan uji t. Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai sig. (*2-tailed*) 0,000 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Sehingga $0,05 > 0,000$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *STAD* mempunyai pengaruh positif terhadap pemecahan masalah siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP TARUNA Kedungadem tahun pelajaran 2019/2020.

PEMBAHASAN

Hipotesis dari penelitian ini yaitu ada pengaruh metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII semester genap SMP TARUNA KEDUNGADEM pada Pokok Bahasan Pelaku Ekonomi Tahun Pelajaran 2019/2020. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas VIII A sebanyak 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebanyak 22 siswa sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan tindakan penelitian ini hanya melibatkan dua

kelompok sampel yang di beri dua pelakuan berbeda. Pelakuan pertama dilakukan pada kelompok eksperimen dengan memberikan menerapkan model *STAD* sedangkan perlakuan kedua dilakukan pada kelompok kontrol sebagai kelas pembanding dengan metode pembelajaran konvensional.

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Lilliefors* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, dan nilai probabilitas atau signifikansi lebih daai 0,05 ($p < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas nilai *post test* kelompok eksperimen berdistribusi normal dan data nilai *post test* kelompok kontrol berdistribusi normal.

uji homogenitas variansi dilakukan untuk mengetahui variansi kedua populasi homogen atau tidak. Pengujian antara kedua kelompok menggunakan uji *F* dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan uji *F* maka keputusan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi-

variansi dari dua populasi tersebut homogen.

Diketahui bahwa dengan taraf signifikan 0,05 H_0 di tolak jika statistik uji *thitung* > *ttabel* oleh karena maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol, dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa yang menggunakan model pembelajaran *STAD* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh meo maria infiolata karmela (2016), dengan judul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (*STAD*) terhadap prestasi belajar ips pada siswa kelas IV SD I Bajawa kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada tahun ajaran 2015/2016”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data prestasi belajar siswa siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP TARUNA Kedungadem Tahun Pelajaran 2019/2020. Dapat diketahui dari rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 74.00 lebih besar dari rata-rata nilai kelas control yaitu 73.50. Hasil pengujian hipotesis diperoleh t-hitung yaitu 8.106. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII semester genap SMP TARUNA KEDUNGADEM pada Pokok Bahasan Pelaku Ekonomi Tahun Pelajaran 2019/2020.

Saran

Setelah diketahui bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) memperoleh prestasi belajar yang lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran

konvensional pada mata IPS pokok bahasan Pelaku Ekonomi kelas VIII SMP TARUNA KEDUNGADEM tahun ajaran 2019/2020, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah (1) Kepada Pendidik diharapkan Dalam proses pembelajaran disarankan guru terlibat aktif salah satunya dengan menggunakan metode STAD dengan media yang kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan., (2) Kepada Siswa Kepada para siswa sebaiknya merubah cara pandang dan cara berpikir lebih positif dari yang pasif menjadi aktif, (3) Kepada peneliti selanjutnya Kepada peneliti yang ingin menggunakan metode kooperatif tipe STAD ini sebaiknya menggunakan pokok bahasan yang baru dan melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini waktu yang digunakan cukup singkat yang mana pada saat

penelitian ini Indonesia sedang dilanda wabah covid 19 sehingga peneliti kurang begitu mengetahui apakah ada faktor-faktor lain yang

dapat mempengaruhi pemahaman siswa dalam belajar IPS.

Antara Peserta Didik.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

DAFTAR PUSTAKA

- Meo. M. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD I Bajawa Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. Diakses pada (26 juli 2020: 07:30)
- Imtihan , A.A.I.N.Marhaeni, I.W. Suastra.2013. pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar IPA. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa*. Diakses pada (7 januari 2020: 10.00)
- Haridi. 2018. Penerapan Pembelajaran *Group Investigation* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA 1 MAN 2 Banyuwangi. *Axiom*, 7 (2). Dari: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/download/2891/1709>. Diakses pada (20 Desember 2019: 15:45)
- Isjoni, H. 2012. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi*
- Nurkhoeriyah. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* dengan Monopoli Terhadap Hasil Belajar Bisnis Online Siswa Kelas XI Pemasaran Pokok Bahasan Iklan Online Di SMK Negeri 1 Kanor Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi tidak diterbitkan. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro
- Rohman, Nur., Purnamasari. I.N., & Safitri. N.D. 2017. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika IKIP PGRI Bojonegoro. Skripsi tidak diterbitkan. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro. Diakses pada (7 Januari 2020: 10:30)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, K.S. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2 (2). Dari: <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/viewFile/114/102>. Diakses pada (23 Desember 2019: 18:10)

Zainudin, M. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro

margareta amy dhewani, s. y. (2015). *jurnal pendidikan kimia. penerapan model pembelajaran STAD (student teams achievement division) dilengkapi dengan lks untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada materi reaksi kimia siswa kelas VIII smp negeri 19 surakarta.* Diakses pada : (7 Januari 2020)

putri, n. a. (2016). *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad (student teams achievement division) terhadap hasil belajar ips peserta didik kelas V MIn 6 Bandar Lampung.* Diakses pada (7 januari 2010)

taufik samsuri, l. f. (2017). *pengaruh pembelajaran kooperatif*

student teams achievement division (STAD) terhadap ketrampilan berfikir kritis. prisma sains.

meo, M. i. (2015/2016). *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) terhadap prestasi belajar ips pada siswa kelas IV SD I Bajawa.*